

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari fakta dan penelitian tentang rutinitas pembongkaran semen di atas kapal, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tidak dilaksanakannya prosedur pembongkaran dengan benar disebabkan kerana kurangnya pengawasan terhadap prosedur pembongkaran dan kurangnya pemahaman awak kapal terhadap prosedur pembongkaran sebagai penyebab terjadinya keterlambatan dalam proses pembongkaran.
2. Pembongkaran yang tidak optimal disebabkan karena perawatan peralatan alat pembongkaran yang tidak sesuai dengan PMS dan kurangnya *spare part* yang tersedia di atas kapal,

B. SARAN

Dalam kesempatan ini penulis juga akan memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan pelayaran, *crew* kapal, dan juga untuk melengkapi keterangan-keterangan yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya *crew* melaksanakan pengawasan prosedur pembongkaran harus secara intensif. Pada saat proses pembongkaran berlangsung di harapkan selalu berdasarkan prosedur yang ditentukan dan sebaiknya Nahkoda atau

Mualim 1 selalu melaksanakan sosialisasi kepada *crew* kapal sehingga semua memahami terhadap prosedur pembongkaran.

2. Sebaiknya *crew* kapal melaksanakan perawatan peralatan pembongkaran yang di lakukan secara intensif sesuai dengan PMS sehingga tidak terjadi kendala pada saat proses pembongkaran berlangsung dan sebaiknya perusahaan kapal atau *owner* kapal memberikan *spare part* tepat pada waktunya sesuai yang di butuhkan di atas kapal sehingga *spare part* di atas kapal tercukupi.

